

Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Pada Anak Usia Sekolah Di Yayasan Pesantren Modern Al-Adnan Medan

Counseling on the Application of Clean Living Behavior to School Age Children at the Al-Adnan Modern Islamic Boarding School Foundation, Medan

Armi Mawaddah^{1*} & Afiatika Ahsani²
STIKes Malahayati Medan, Indonesia

**Corresponding author: E-mail: armimawaddah513@gmail.com*

Abstrak

Anak usia sekolah mulai meninggalkan lingkungan rumah dan kawasan rumah. Berbagai penyakit pada masa kanak-kanak dapat dicegah, salah satunya dengan menerapkan pola hidup bersih (PHBS) di sekolah. Kegiatan penyuluhan PHBS di sekolah dilakukan dengan dua kegiatan yaitu penyediaan materi dan melakukan demonstrasi terkait langkah cuci tangan yang benar. Menggunakan media seperti Infocus/Projector untuk menyampaikan materi, leaflet dan poster. Hasil kegiatan penyuluhan yaitu dari aspek kognitif peserta mengetahui manfaat mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir, mengkonsumsi jajanan sehat, penggunaan jamban bersih dan sehat, olah raga secara teratur dan terukur, tidak merokok, memelihara kesehatan badan serta membuang sampah pada tempatnya, dan peserta juga mengetahui akibat yang dirasakan jika tidak menerapkan pola hidup bersih di sekolah. Aspek psikomotor yaitu peserta penyuluhan juga mampu mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan dengan benar.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS); Anak Sekolah Usia; Perilaku

DOI:

PENDAHULUAN [Font: Cambria, size: 12, bold]

Data global, lebih dari 90% anak-anak usia sekolah dasar, dan lebih dari 80% anak-anak usia sekolah menengah pertama duduk di bangku sekolah, di mana mereka menghabiskan paruh waktunya di sekolah. Sekolah merupakan tempat yang unik untuk menciptakan kesehatan dan mencakup periode waktu yang penting untuk membangun perilaku sehat. Namun demikian, tantangannya tetap ada: perkiraan angka kematian dan kesakitan secara global menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah sangat kekurangan layanan promosi kesehatan, pencegahan dan layanan kesehatan (WHO, 2023).

WHO dan UNESCO telah meluncurkan inisiatif baru "Menjadikan Setiap Sekolah sebagai Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan" melalui pengembangan dan promosi Standar Global untuk Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan. Inisiatif ini akan mendukung lebih dari 2,3 Miliar anak usia sekolah dan berkontribusi terhadap target Program Kerja Umum WHO yang ke-13 untuk mencapai "1 miliar kehidupan menjadi lebih sehat" pada tahun 2023 (WHO, 2023).

Anak usia sekolah mulai meninggalkan lingkungan rumah dan kawasan rumah. Berbagai penyakit pada masa kanak-kanak dapat dicegah atau dikurangi dengan bimbingan kesehatan yang cermat (Wong, 2019), dengan memberikan penyuluhan dan penerapan perilaku hidup bersih (PHBS) pada anak usia sekolah.

Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan visi Indonesia sehat 2025

adalah mewujudkan lingkungan serta perilaku hidup sehat, masyarakat lebih mudah dalam mewujudkan pelayanan kesehatan berkualitas sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dapat membantu diri sendiri untuk menjalankan perilaku sehat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Menurut Kementerian Kesehatan, PHBS adalah kumpulan dari perilaku sehat yang dipraktikkan dalam mencapai derajat kesehatan yang tertinggi-tingginya (KEMENKES, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang harus diterapkan anak usia sekolah agar terhindar dari penyakit antara lain adalah mencuci tangan, mengkonsumsi makanan sehat, menggunakan toilet yang bersih dan sehat, dan tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah dan pengelolaan sampah, olahraga yang teratur, memelihara kebersihan badan.

METODE

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan selama satu hari. Metode pelaksanaan diawali dengan tahap persiapan. Tahapan persiapan bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari unsur pimpinan Yayasan Pendidikan Pesantren Al-Adnan Medan sebagai kepala sekolah. Tahap persiapan dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan siswa. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait kemudian melakukan survei awal untuk mendapatkan permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut disepakati topik pendidikan kesehatan

yaitu tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Tahap kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan pemaknaan. Metode ceramah dilakukan untuk mempermudah peserta didik, yaitu murid kelas IV, V, dan VI memahami materi yang disampaikan. Metode diskusi dimaksudkan agar murid-murid juga dilatih lebih aktif untuk terlibat dalam peningkatan pengetahuannya. Materi yang disampaikan didiskusikan bersama, bertukar pikiran (*sharing knowledge*) sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Metode berikutnya adalah menekankan bagaimana cara menjaga dan melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu langkah-langkah mencuci tangan dengan benar, sehingga, setelah dilakukan demonstrasi lebih mengingat apa yang telah disampaikan dan peserta didik dapat memperagakan perilaku yang diharapkan. Tim pengabdian menggunakan media seperti Infocus untuk menyampaikan materi leaflet dan poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan dilaksanakan pada hari Minggu, 04 November 2023 pukul 07.30 s/d 11.30 WIB bertempat di Sekolah Dasar Swasta Yayasan Pesantren Al-Adnan. Tim selalu mengingat apa yang sudah diberikan oleh tim sehingga akan bermanfaat untuk jangka panjang. Peserta yang hadir berjumlah 58 orang. Penyuluhan PHBS pada anak usia sekolah terdiri dari dua kegiatan yaitu: pertama memberikan penyuluhan terkait indikator PHBS di sekolah seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir,

mengonsumsi makanan sehat, penggunaan jamban bersih dan sehat, olah raga secara teratur dan terukur, tidak merokok, memelihara kesehatan badan serta membuang sampah pada tempatnya dan yang kedua melakukan pelestarian terkait langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi langkah-langkah cuci tangan dilakukan evaluasi yaitu dari aspek kognitif peserta mengetahui manfaat mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan sehat, penggunaan jamban bersih dan sehat, olah raga secara teratur dan terukur, tidak merokok, memelihara badan kesehatan serta membuang sampah pada tempatnya, dan peserta juga mengetahui akibat yang dirasakan jika tidak menerapkan pola hidup bersih di sekolah. Peserta penyuluhan juga mampu mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan dengan benar. Peserta sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan yang berarti bahwa pendidikan kesehatan yang dilaksanakan berdampak terhadap pengetahuan dan kesadaran peserta di Pesantren Al-Adnan. Peningkatan pengetahuan peserta merupakan langkah awal yang positif untuk menerapkan perilaku hidup bersih di sekolah maupun di lingkungan rumah. Promosi kesehatan merupakan tahapan yang pertama dan utama pada pencegahan penyakit. Pada promosi kesehatan diperlukan penyamaan persepsi bahwa promosi kesehatan merupakan proses yang memberikan informasi kesehatan pada masyarakat agar mau dan mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Rachmawati, 2019).

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan bentuk dan cara penyelenggaraan berbagai upaya kesehatan, baik individu, kelompok maupun masyarakat secara Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku terencana,

terpadu dan berkesinambungan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya masyarakat. Tujuan yang mendasar dari pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan menurut WHO adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Rachmawati, 2019).



SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan Al-Adnan terjadi peningkatan

pengetahuan dan pelaksanaan hidup bersih dan sehat. Proses pelaksanaan penyuluhan kesehatan siswa terlihat antusias dibuktikan dengan banyak siswa yang bertanya. Siswa mengikuti kegiatan dengan senang karena pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan menyenangkan. Siswa juga ikut aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pemateri. Saat dilakukan demonstrasi, peserta terlihat sangat antusias dan ikut mempragakan apa yang telah didemonstrasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes.<https://kemkes.go.id/>. Diunduh Tanggal 28 Desember 2023.
- Rachmawati,S,KM.,M.Kes. (2019). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Penerbit Wineka Media: Malang
- Siapa.<https://www.who.int/activities/investing-in-school-health>. Diunduh Tanggal 28 Desember 2023.
- Wong, Donna L. Buku Ajar Keperawatan Pediatri Wong (edisi ke-6). Jakarta: EGC,20